

GERAKAN VSTP SEMARANG (1908-1923)

Oleh:

Sugiyarto

Desember 2011

GERAKAN VSTP SEMARANG (1908-1923)

Penulis
Sugiyarto

Editor
Sugiyarto

Tata Letak & Desain
Pivie Rumpoko

Penerbit
CV. Madina
Jl. Bulusan XI/5 Perum Korpri Tembalang
Semarang, Tel. (024) 76482660

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG
Dilarang mengutip seluruh atau sebagian isi buku tanpa izin dari
penerbit.

Cetakan 2011

ISBN 978-602-18928-9-3

KATA PENGANTAR

Ketika serangkaian protes untuk menuntut hak-haknya agar memperoleh perbaikan kondisi kerja terabaikan, maka benih-benih konflik perburuan mulai dirasakan di dalam perusahaan kereta api swasta Semarang. Ketika konflik internal perusahaan terus menerus menggejala dan tidak terpecahkan, maka aksi-aksi protes yang dilancarkan pihak buruh makin menggelora. Ketika konflik perburuan makin memanas yang waktunya bersamaan dengan munculnya kesadaran nasional dan pengaruh ideologi sosialisme atau komunisme yang sedang tumbuh pada waktu itu, maka aksi pemogokan akhirnya dipilih sebagai satu-satunya strategi kaum buruh untuk mempertahankan sesistensinya. Itulah gambaran dinamika gerakan buruh kereta api swasta di Semarang yang terbagung dalam organisasi buruh VSTP (*Vereeniging Spoor-en Tramweg Personeel*) dua dasa warsa pertama abad XX.

Tujuan tulisan ini ialah untuk mengkaji hubungan antara kemunculan gerakan VSTP kondisi perburuan perusahaan-perusahaan kereta api swasta di Semarang, serta pengaruh ideologi politik yang sedang tumbuh pada masa itu. Gerakan buruh semacam itu telah sering terjadi pada

awal abad XX. Para penggerak dan simpatisan pada umumnya memandang bahwa pihak pengusaha perusahaan atau majikan bukannya memperhatikan dan memperbaiki kondisi upah kerja dan kesejahteraan buruh, tetapi sebaliknya terkesan mengeksploitasi buruh.

Isi buku ini merupakan pengembangan dari sebagian skripsi saya di Universitas Gadjah Mada tahun 1987. Pada akhir saya berharap sekali pun rentang waktu 15 tahunan dari buku ini disusun semoga tetap relevan untuk memahami dinamika perburuhan di Indonesia.

Semarang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR SINGKATAN	vi
DAFTAR ISTILAH	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Permasalahan.....	1
B. Ruang Lingkup	16
C. Tinjauan Pustaka.....	19
D. Kerangka Teoretis.....	27
E. Metode Penelitian	32
F. Sistematika Penulisan	38
BAB II GAMBARAN KOTA SEMARANG PADA AWAL ABAD XX	41
A. Letak, Luas, dan Batas Wilayah	41
B. Mata Pencarian Penduduk	49
C. Perkembangan Partai Politik	58

BAB III PERKEMBANGAN VSTP	
DI SEMARANG	88
A. Perusahaan Kereta Api Swasta.....	88
B. VSTP dan Radikalisasinya	97
C. Menajamnya Konflik Perburuan dan Persiapan Pemogokan.....	166
BAB IV PEMOGOKAN VSTP DAN AKIBAT- AKIBATNYA	129
A. Jalannya Aksi Pemogokan dan Agitasi	129
B. Tindakan Pemerintah dan Perusahaan Kereta Api	152
C. Akhir dan Akibat Pemogokan	159
BAB V SIMPULAN	163
DAFTAR PUSTAKA	170

DAFTAR SINGKATAN

CSI	: Central Sarekat Islam
ISDV	: <i>Indische Sociaal Democratische Vereeniging</i> (Perhimpunan Sosial Demokrat Hindia)
NISM	: <i>Nederlandsch-Indische Spoorweg Maatschappij</i> (Perusahaan Kereta Api Hindia Belanda)
PFB	: <i>Personeel Fabriek Bond</i> (Perhimpunan Buruh Pabrik)
PJKA	: Perusahaan Jawatan Kereta Api
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PPKB	: Persatoean Perkoempoelan Kaoem Boeroeh
PPPB	: Persatoean Pegawai Pegadaian Boemipoetera

- PVH : Persatoean Vakbond Hindia (Persatuan Perhimpunan Buruh Hindia)
- RSP : *Revolutionnaire Sociaal Partij* (Partai Sosial Revolusioner)
- RVC : *Revolutionnaire Vak Centraal* (Persatuan Perhimpunan Buruh Revolusioner)
- SCSM : *Semarang-Cheribon Stoomtram Maatschappij* (Perusahaan Tram Semarang-Cirebon)
- SDAP : *Sociaal Democratische Arbeiders Partij* (Partai Buruh Sosial Demokrat)
- SI : Sarekat Islam
- SJSM : *Semarang-Joana Stoomtram Maatschappij* (Perusahaan Tram Semarang-Juwana)
- VSTP : *Vereeniging Spoor-en Tramweg Personeel* (Perhimpunan Buruh Kereta Api dan Tram)

DAFTAR ISTILAH

<i>Burgermeester</i>	: Walikota
<i>Comintern</i>	: Komunis Internasional yang pada tahun 1917 dipusatkan di Rusia
<i>Employers</i>	: Majikan/pengusaha perusahaan
<i>Gemeente</i>	: Kota praja (kota besar)
<i>Gewestelijke</i>	: Karesidenan
<i>Onderbouw</i>	: Massa/organisasi pendukung
<i>Vakbond</i>	: Organisasi buruh
<i>Vak Centrale</i>	: Persatuan organisasi buruh
<i>Volksraad</i>	: Dewan Rakyat